

## “TUTUP BOTOL PINTAR” PEMANFAATAN BARANG BEKAS SEBAGAI MEDIA BELAJAR ANAK

Erlinda Oktaviani Lutfiah<sup>1</sup>, Nabila Agestin<sup>2</sup>, Siti Mutmainah<sup>3</sup>, Zelda Magsal Trisnaini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang

<sup>1</sup> [erlindaolutfiah@gmail.com](mailto:erlindaolutfiah@gmail.com); <sup>2</sup> [nabila16agestin@gmail.com](mailto:nabila16agestin@gmail.com); <sup>3</sup> [mutmaina1802@gmail.com](mailto:mutmaina1802@gmail.com);

<sup>4</sup> [zeldamagsal2112@gmail.com](mailto:zeldamagsal2112@gmail.com)

---

### Abstrak

Pada hakikatnya, penelitian ini merupakan salah satu bentuk penelitian yang ditujukan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat. Penelitian ini mengangkat masalah penanganan limbah kardus dan plastik sehingga dapat memberikan nilai guna dan nilai jual. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bentuk implementasi dari pendidikan lingkungan hidup yang berupa pemanfaatan limbah plastik. Objek penelitian dilakukan di Yayasan Ishlahul Hayat, Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan dengan pendekatan observasional terhadap masalah dan peruntukan intervensi terhadap masalah yang diangkat. Secara lebih rinci, pendekatan pengelolaan limbah kardus dan plastik dalam intervensi adalah kardus bekas dan tutup botol plastik bekas dari minuman botol air mineral (seperti Aqua, Le Mineral, Nestle dan lain-lain). Cara intervensi dilakukan dengan memberikan pembinaan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar (SD). Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada tanggal 17 Oktober 2021 dan dimulai pada pukul 15.00 WIB sampai dengan pukul 17.30 WIB. Hasil dari kegiatan ini adalah terbentuknya produk kreatif berupa alat bantu hitung bernama “Tutup Botol Pintar”, yang memiliki nilai estetika.

**Kata Kunci:** limbah plastik; produk kreatif; nilai estetika.

---

### Abstract

*In essence, this research is a form of research aimed at Community Service. This research raises the issue of handling cardboard and plastic waste so that it can provide use and sale value. This study aims to see the form of implementation of environmental education in the form of the use of plastic waste. The object of the research was carried out at the Ishlahul Hayat Foundation, Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, South Tangerang City. This research was conducted with an observational approach to the problem and the allocation of intervention to the problem raised. In more detail, the approach to managing cardboard and plastic waste in the intervention is used cardboard and used plastic bottle caps from mineral water bottles (Aqua, Le Mineral, Nestle and others). The intervention method is carried out by providing guidance to children. The implementation of this activity is carried out on October 17, 2021 and starts at 15.00 WIB until 17.30 WIB. The result of this activity is the formation of creative products in the form of plant pots, which have aesthetic values. The result of this activity is the formation of a creative product in the form of a counting tool called “Tutup Botol Pintar”, which has aesthetic value.*

**Keywords:** plastic waste; creative products; aesthetic value.

## PENDAHULUAN

Banyaknya sampah yang terbuang begitu saja, yang sebenarnya dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat menjadi salah satu permasalahan dalam kehidupan manusia sekarang ini.... (Wiganti & Wiyani,2020). Masyarakat kurang peduli terhadap keadaan lingkungan hidup dan juga kurang memahami bagaimana untuk mengolah sampah yang baik..... (Siarni,2015). Keadaan hidup masyarakat modern justru dapat dijadikan kelebihan dan juga tantangan dalam kegiatan usaha ini..... (Sudita, 2014). Potensi SDM yang lebih maju dapat dijadikan sumber kreativitas dalam pengolahan sampah terutama tutup botol plastik minuman dan juga sebagai Prosiding Hasil Pengabdian kepada Masyarakat 2021 alat untuk menginovasi kegiatan yang lebih bermanfaat lagi.

Kreativitas pemanfaatan barang bekas menjadi kerajinan tangan adalah solusi yang cukup baik untuk mengubah sampah tutup botol bekas minuman dan kardus menjadi barang yang berguna kembali, bahkan memiliki nilai jual serta dapat dikreasikan menjadi barang yang mempunyai nilai estetika..... (Zainal, Hasnah, & Shasliani, 2020). Kreativitas dalam diri seseorang dapat ditumbuhkan, salah satunya yaitu dengan membuat kerajinan tangan..... (Suzana,Karim,Amanah & Munajim, 2021).

Salah satunya adalah pemanfaatan limbah kardus dan plastik. Pemanfaatan sampah tutup botol bekas minuman serta limbah kardus masih jarang dilakukan di lingkungan Yayasan Ishlahul Hayat dan menyebabkan menumpuknya limbah tersebut. Ketua yayasan menjelaskan sebelumnya untuk mengurangi penumpukan limbah tersebut, pihak yayasan akan menjual limbah tersebut kepada pengepul barang bekas. Namun, ada solusi lain untuk itu, dari barang bekas yang dianggap tidak penting dapat menghasilkan karya yang dapat digunakan untuk media pembelajaran matematika..... (Hanafi, H., & Sujarwo, 2015). Dengan adanya program kegiatan pelatihan kreativitas pemanfaatan sampah botol bekas minuman menjadi media pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat pembelajaran serta kepedulian terhadap lingkungan dengan memanfaatkan sampah..... (Lestari, 2018)

Hal ini juga ditunjukkan agar anak-anak Yayasan Ishlahul Hayat dapat memiliki keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan..... (Faishol, Meliantina, Ramianti, & Outri, 2021)

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan secara *offline*. Di

dalam metode pelaksanaan *offline* terdapat 3 tahapan yaitu: *input*, proses, *output*.

**Input**, Sebelum kami melakukan ke tahap proses, kami melakukan survey sebagai langkah awal, dan merencanakan inovasi. Tujuan melakukan survey ini adalah untuk mengetahui kondisi lingkungan sekitar dan minat warga terhadap pengelolaan limbah tutup botol dan limbah kardus. Setelah kami melakukan survey, kami memberikan penjelasan mengenai pengelolaan limbah tutup botol dan limbah kardus yang baik bagi anak – anak disekitar lingkungan. Sasaran kami dalam kegiatan yakni Pengabdian Kepada Masyarakat adalah anak – anak usia Sekolah Dasar (SD).

**Proses**. Dalam tahapan proses kami mengajarkan anak – anak bagaimana memanfaatkan limbah tutup botol dan limbah kardus, yang dibuat menjadi barang yang bermanfaat sebagai media berhitung, yaitu tutup botol pintar.

Bahan-bahan yang digunakan adalah: Tutup botol bekas, kardus bekas, Gunting/cutter, Origami, *Glitter*, Pensil, Penghapus, Penggaris, Spidol, Hvs. Cara pembuatan media belajar hitung tutup botol pintar yaitu: Bersihkan tutup botol bekas terlebih dahulu, siapkan kardus bekas lalu dipotong sesuai ukurannya salah satu sisinya, gambarkan pola sesuai yang dibutuhkan, gunting kardus sesuai pola yang telah dibuat,

tempelkan kardus dengan kertas Hvs, hias kardus sesuai yang diinginkan, siapkan tutup botol bekas lalu tuliskan angka 0 sampai 9.

**Output**, dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan adalah memudahkan anak dalam belajar penjumlahan dan melatih kreatifitas dalam pemanfaatan limbah barang bekas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Progam studi S1 Akuntansi berupaya memenuhi kewajiban dengan mengadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Belajar Anak“. Telah berhasil dilaksanakan Pada Tanggal 17 Oktober 2021 secara *offline* atau tatap muka di Yayasan Ishlahul Hayat, Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec Pamulang, Kota Tangerang Selatan. Kegiatan ini dihadiri oleh 11 anak, usia 7-12 tahun yang duduk dibangku Sekolah Dasar (SD) sebagai peserta. Kegiatan ini dimulai pada Pukul 15.00 WIB sampai dengan Pukul 17.00 WIB.

DAFTAR HADIR PESERTA  
PMKJM UNIVERSITAS PAMULANG  
"TUTUP BOTOL PINTAR" PEMANFAATAN BARANG  
BEKAS SEBAGAI MEDIA BELAJAR ANAK

Hari/Tanggal : Minggu, 17 Oktober 2021

No.	NAMA	HADIR
1.	Zalfa	✓
2.	Wati	✓
3.	Lulu	✓
4.	Puji	✓
5.	Rahmah	✓
6.	Asya	✓
7.	Della	✓
8.	Selva	✓
9.	Selfi	✓
10.	Ummah	✓
11.	Nia	✓
12.		
13.		
14.		
15.		
16.		
17.		
18.		
19.		
20.		

**Gambar 1**

**(Data Kehadiran peserta yang mengikuti kegiatan PkM)**

Materi yang disampaikan pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini yaitu tentang pengertian limbah plastik dan kardus, contoh limbah plastik dan kardus, bahaya limbah plastik dan kardus, cara mengolah limbah plastik dan kardus yang baik dan benarkemudia sebagai hasil akhir, kami mengajarkan pemanfaatan barang bekas sebagai media pembelajaran anak lalu menghiasnya sesuai dengan kreatifitas anak-anak, kegiatan tersebut berjalan dengan lancar karena anak-anak mengikuti aturan yang ada dan merekapun sangat senang bisa belajar menghitung dengan mudah dan menyenangkan.

Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dan pelatihan pembuatan kreasi pembuatan limbah yang berasal dari plastik dan kardus, kami berharap agar anak

– anak lebih memiliki pengetahuan melalui kreatifitas dan kemampuan tersebut dan kepedulian serta kreatifitas anak – anak menjadi lebih tinggi.

**KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah , dari kelompok kami telah berjalan lancar dan pelaksanaan tersebut mendapat sambutan hangat dari anak-anak yayasan ishlahul hayat yang beralamat Jl. Mujair Raya, Bambu Apus, Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan, Harapan dari kami dengan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu meningkatkan pengetahuan pengelolaan limbah plastik dan kardus bekas yang baik bagi anak-anak, dan mereka lebih memiliki kreatifitas serta keterampilan tersebut dapat meningkatkan tingkat kepedulian anak-anak kepada lingkungan.

**UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Bapak Tomi Riyadi, S.E.,M.AK dan Ibu Saraswati selaku Ketua Yayasan Ishlahul Hayat, serta adik - adik yang sudah berpartisipasi dalam kegiatan PKM dan semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.



**Gambar 2**

**Tim PkM memperkenalkan diri**



**Gambar 3**

**Tim PkM menjelaskan cara menggunakan "Tutup Botol Pintar".**



**Gambar 4**

**Foto bersama tim dan sasaran PkM**

## REFERENSI

- Faishol, R., Meliantina, M., Ramiati, E., & Outri, E. I. (2021). Pendampingan Kegiatan Pembelajaran Siswa dengan Memanfaatkan Barang Bekas Untuk Meningkatkan Minat dan Kreativitas Belajar Pada Masa Pandemi Covid-19. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 092-100.
- Hanafi, H., S., & Sujarwo, S. (2015). Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak dengan Memanfaatkan Media Barang Bekas di TK Kota Bima. *JPPM (Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 2(2), 215-225.
- Lestari, D. D. (2018). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika*, Vol. 1.
- Siarni, S. P. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju. *Jurnal Kreatif Online*, 3(2).
- Sudita, K. (2014). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Bahan Pembuatan Barong Mini dalam Pembelajaran Seni Kerajinan Tangan. *Jurnal pendidikan dan Pengajaran*, 2-3.
- Suzana, S., Karim, A., Amanah, A., & Munajim, A. (2021). Bermain Kognitif Matematika Anak Melalui Pemanfaatan Barang Bekas Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2).

- Wigati, M., & Wiyani, N. A. (2020). Kreativitas Guru dalam Membuat Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas. *As- Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 43-56.
- Zainal, Z., Hasnah, H., & Shasliani, S. (2020). PKM Pembuatan Alat Peraga Matematika. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4-6.